Media massa modern yang disebutkan merupakan alat penyampai informasi yang sangat sesuai dengan peranan media massa modern saat ini yaitu mampu untuk melakukan proses komunikasi massa dan memberikan pengaruh yang sangat besar bagi khalayak.

**2.1.1 Karakterstik Komunikasi Massa**

Karekteristik komunikasi massa menurut **Effendy** dalam bukunya **Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek** adalah:

1. **Komunikasi bersifat satu arah**

**Ini berarti bahwa tidak terdapat arus balik dari komunikan kepada komunikator Dengan lain perkataan wartawan sebagai komunikator tidak mengetahui tanggapan para pembacanya terhadap pesan atau berita yang disiarkan itu. Demikian pula penyiar radio tidak mengetahui tanggapan khalayak yang dijadikan sasarannya.**

1. **Komunikator pada komunikasi massa melembaga**

**Media sebagai saluran komunikasi massa merupakan lembaga yakni suatu intuisi atau organisasi. Karena komunikatornya melembaga atau dalam bahasa asing disebut institusionalized communicator atau organized communicator. Komunikator pada komunikasi massa misalnya wartawan surat kabar atau penyiar dikarenakan media yang dipergunakan adalah suatu lembaga dalam menyebarluaskan esan komunikasinya ia bertindak atas nama lembaga sejalan dengan kebijaksanaan surat kabar dan stasiun radio yang diwakilinya.**

1. **Komunikan komunikasi yang diwakilkan**

**Komunikan atau khalayak yang merupakan kumpulan anggota masyarakat yang terlibat dalam proses komunikasi massa sebagai sasaran yang dituju komunikator bersifat heterogen. Dalam keberadaanya secara terpencar dimana antara satu sama lainnya tidak saling mengenal dan tidak dapat kontak pribadi masing dalam berbagai hal jenis kelamin agama usia ideologi pendidikan pekerjaan dan lain sebagainya.**

1. **Media komunikasi massa menimbulkan keserempakan**

**Ciri lain dari media massa adalah kemampuan untuk menimbulkan kesempakan (simultaneity) pada piak khalayak dalam menerima pesan yang disebarkan. Hal ini yang merupakan ciri yang paling hakiki dibandingkan dengan media komunikasi massa lainnya.**

1. **Pesan pada komunikasi massa bersifat umum**

**Pesan yang disebarkan melalui media massa bersifat umum karena ditunjukan kepada umum dan mengenai kepentingan umum jadi tidak ditunjukkan kepada perorangan atau sekelompo orang tertentu.**

**Elvinaro** dalam bukunya **Komunikasi massa suatu pengantar**. Menyebutkan karakteristik komunikasi massa yaitu sebagai berikut:

1. **Komunikator terlembagakan**
2. **Pesan bersifat umum**
3. **Komunikannya anonim dan heterogen**
4. **Media massa menimbulkan keserempakan**
5. **Komunikasi mengutamakan isi ketimbang hubungan**
6. **Komunikasi bersifat satu arah**
7. **Stimulasi alat indra terbatas**
8. **Umpan balik tertunda (*Delayed*) (2005:7-12)**

Dilihat dari karakteristik komunikasi massa yang disebutkan oleh **Effendy** dalam bukunya **Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek** serta **Elvinaro** dalam bukunya **Komunikasi Massa Suatu Pengantar** pemaparan keduanya hampir sama mengenai karakteristik komunikasi massa namun kita masih bisa melihat perbedaan dari pemaparannya.

**Elvinaro** menyebutkan bahwa komunikasi mengutamakan isi ketimbang hubungan stimulasi alat indra terbatas serta umpan balik tertunda. Ketiga karakteristik diatas disebutkan oleh **Effendy** dan terlihat jelas berarti **Elvinaro** lebih lengkap pemaparan karakteristik massa dengan meneliti dan membahas semua karater tersebut dari berbagai aspek.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa komuniaksi itu bersifat sangat dinamis dan sebagai masyarakat awam kita tidak bisa menduga apa yang akan terjadi nanti setelah melakukan proses komunikasi.

**2.1.2 Fungsi Komunikasi Massa**

Khalyak yang terlibat dalam komunikasi massa sanagat luas sehingga dapak atau efek yang dihasilkan dalam proses berlangsungnya komunikasi bermanfaat bagi khlayak. Berikut fungsi komunikasi massa bagi masyarakat menurut **Elvinaro** dalam bukunya **Komunikasi Massa Suatu Pengatar** :

1. **Surveillance (Pengawasan)**

**Fungsi pengawasan komunikasi massa dibagi dalam bentuk utama:Warning or beware surveillance (pengawasan peringatan); Instrumental surveillance (pengawasan instrumental).**

**2. Interpretation (Penafsiran)**

**Fungsi penafsiran hampir sama dengan fungsi pengawasan. Media massa tidak hanya memasok fakta dan data, tetapi juga memberikan penafsiran terhadap kejadian-kejadian penting. Organisasi atau industri media memilih atau memutuskan peristiwa-peristiwa yang dimuat atau ditayangkan.**

**3. Linkage (Pertalian)**

**Media massa dapat menyatukan anggota masyarakat yang beragam, sehingga membantuk linkage (pertalian) berdasarkan kepentingan dan minat yang sama tentang sesuatu.**

**4. Transmission Of Values (Penyebaran Nilai-Nilai)**

**Fungsi ini juga disebut sosialitation (sosialisasi), sosialisasi mengacu pada cara, dimana individu mengadopsi perilaku dan nilai kelompok. Media massa yang mewakili gambaran masyarakat itu ditonton, didengar, dan dibaca.**

1. **Entertainment (Hiburan) (2005:15-17)**
2. **Fungsi Komunikasi Massa Untuk Masyarakat**

**Mcuil** menyatakan bahwa fungsi komunikasi massa untuk masyarakat meliputi :

* 1. **Informasi :**
1. **Menyediakan informasi tentang peristiwa dan kondisi dalam masyarakat dan dunia.**
2. **Menujukan hubungan kekuasaan.**
3. **Memudahkan inovasi, adaptasi dan kemajuan.**
	1. **Korelasi :**
4. **Menjelaskan, menafsirkan, mengomentari makna peristiwa informasi.**
5. **Menujukan otoritas dan norma-norma yang mapan.**
6. **Melakukan sosialisasi**
7. **Mengkordinasikan beberapa kegiatan Membentuk kesepakatan.**
8. **Menetukan urutas dan melestarikan nilai-nilai.**
	1. **Kesinambungan :**
9. **Mengekspresikan budaya dominan dan mengikuti keberadaan kebudayaan khusus serta pekembangan budaya baru.**
10. **Meningkatkan dan melestarikan nilai-nilai.**
	1. **Hiburan :**
11. **Menyediakan hiburan, pengalihan perhatian dan sarana relaksasi.**
12. **Meredakan ketegangan.**
	1. **Mobilisasi :**
13. **Mengampanyekan tujuan masyarakat dalam bidang politik, perang, pembangunan ekonomi, pekerjaan dan kadang kala juga dalam bidang agama ( 2001:10 )**

Uraian tersebut menjelaskan bahwa segala sesuatu yang berhubungan dengan informasi atau peristiwa ynag penting dan layak untuk diketahui masyarakat serta hal tersebut menyangkut kepentingan umum merupakan fungsi dari komunikasi massa untuk kepentingan khalayak.

**b. Fungsi komunikasi massa untuk individu**

sedangkan fungsi komunikasi massa untuk individu meliputi :

1. **Informasi :**
2. **Mencari berita tentang peristiwa dan kondisi yang berkaitan dengan lingkungan terdekat, masyarakat dan dunia.**
3. **Mencari bimbingan menyangkut berbagai masalah praktis, pendapat dan hal yang berkaitan dengan penetuan piihan.**
4. **Memuaskan rasa ingin tahu dan minat.**
5. **Beajar, pendidikan dari sendiri.**
6. **Memperoleh rasa damai melaui penambahan pengetahuan.**
7. **Identitas pribadi :**
8. **Menemukan penunjang nilai-nilai pribadi.**
9. **Menumukan model prilaku.**
10. **Mengidentifikasi dari degan nilai-nilai lain ( dalam media ).**
11. **Meningkatkan pemahaman diri sendiri.**
12. **Integrasi dan interaksi :**
13. **Memperoleh pengetahuan tentang keadaan orang lain : empati**
14. **Mengidentifikasian diri dengan orang lain dan meningkatkan rasa memiliki.**
15. **Menemukan bahan percakapan dan interaksi.**
16. **Memperoleh teman selain manusia.**
17. **Membantu menjalakan peran.**
18. **Menemukan seseorang untuk dapat menghubungi sanak-keluarga, teman dan masyarakat.**
19. **Hiburan :**
20. **Melepaskan diri atau terpisah dari masyarakat.**
21. **Bersantai.**
22. **Memperoleh kenikmatan jiwa dan estetis.**
23. **Mengisi waktu.**
24. **Penyaluran emosi ( 2002:22 )**

Pernyataan tersebut menujukan bahwa komunikasi massa memiliki beberapa fungsi, yaitu untuk kepentingan khalayak dan individu. Berdasarkan peneletian yang akan diangakat, fungsi lagu sendiri sesuai dengan beberapa fungsi komunikasi massa, yaitu sebagai penghiburan.

Televisi radio film serta surat kabar meupun media online memang merupakan sarana yang paling tepat untukn penyebaran informasi dalam proses komunikasi massa. Pesan yang disampaikan melalui media massa tersebut dapat diserap dengan mudah oleh masyarakat luas.

Zaman sekarang arus informasi sudah tidak lagi disampaikan melaui media komunikasi massa merupakan informasi yang tidak bermafaat bagi masyarakat ada informasi yang bersifat negatif dan dikhawatirkan dapat merusak moral bangsa khusunya indonesia dengan adat yang condong ketimurannya oleh karena itu masyarakat yang berperan sebagai khalayak baik itu pendengar pembaca maupun pemirsa di tuntut agar lebih pintar dan cerdas serta teliti untuk menyaring berbagai informasi yang disampaikan oleh media massa.

**2.2 Pengertian Jurnalistik**

Secara etimologis, jurnalistik berasal dari kata “*journ*”. Dalam bahasa Perancis, “*journ*”berarti catatan atau laporan harian. Secara sederhana, jurnalistik diartikan sebagai kegiatan yang berhubungan dengan pencatatan atau pelaporan setiap hari. Dalam kamus bahasa inggris, “*journal*” diartikan sebagai majalah, surat kabar, diary (catatan harian). Sedangkan “*journalistic*” diartikan kewartawanan (warta = berita, kabar). Dalam hal ini, berarti bahwa pengertian jurnalistik adalah catatan atau laporan harian wartawan yang diberikan kepada khalayak banyak.

Pemaparan dari **Romli** dalam bukunya **Jurnalistik Terapan**, menyebutkan bahwa secara konseptual, jurnalistik dapat dipahami dari tiga sudut pandang: sebagai proses, teknik dan ilmu. Dengan penjelasan:

1. **Sebagai proses, jurnalistik adalah “aktivitas” mencari, mengolah, menulis dan menyebarluaskan informasi kepada publik melalui media massa. Aktivitas ini dilakukan oleh wartawan (jurnalis).**
2. **Sebagai teknik, jurnalistik adalah “keahlian” (*expertise*) atau “keterampilan” (*skill*) menulis karya jurnalistik (berita, artikel, feature) termasuk keahlian dalam pengumpulan bahan penulisan seperti peliputan peristiwa (reportase) dan wawancara.**
3. **Sebagai ilmu jurnalistik adalah “bidang kajian” mengenai pembuatan dan penyebarluasan informasi peristiwa, opini, pemikiran, ide melalui media massa. Jurnalistik termasuk ilmu terapan (*applied science*) yang dinamis dan terus berkembang sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dinamika masyarakat itu sendiri.(2005:2)**

Jurnalistik merupakan kajian ilmu yang dinamis, mengikuti perkembangan jaman dalam setiap masanya. Ilmu yang dapat memenuhi dan mempengaruhi khalayak, sehingga terjadi peubahan sikap, sifat, pendapat, dan perilaku sesuai dengan kehendak para jurnalisnya.

Secara sederhana, menurut **Sumadiria** dalam buku **Jurnalistik Indonesia** yang mengutip **Adinegoro** menegaskan bahwa jurnalistik adalah:

**Semacam kepandaian mengarang yang pokoknya memberi pekabaran pada masyarakat dengan selekas – lekasnya agar tersiar seluas – luasnya.(2006:3)**

Hal ini berarti segala bentuk pemberitaan yang layak untuk untuk diketahui oleh masyarakat banyak, harus dengan sesegera mungkin disebarluaskan.Dikarenakan setiap orang pada umumnya menginginkan pemberitaan yang aktual, dari seorang reporter. Maka dalam menjalani pekerjaan sebagai jurnalis dituntut untuk sigap dan cekatan.

**Suhandang** menuturkan dalam bukunya **Pengantar Jurnalistik**, menyebutkan bahwa:

**Jurnalistik adalah seni dan keterampilan mencari, mengumpulkan, mengolah, menyusun dan menyajikan berita tentang peristiwa yang terjadi sehari – hari secara indah, dalam rangka memenuhi segala kebutuhan hati nurani khalayaknya, sehingga terjadi perubahan sikap, sifat, pendapat dan perilaku khalayak sesuai dengan kehendak para jurnalisnya. (2004:21)**

Keterangan yang disebutkan diatas dapat terlihat bahwa ilmu jurnalistik pada dasarnya sangat variatif, sehingga dalam kegiatannya seorang jurnalis dapat berkreasi sekreatif mungkin dalam melakukan kegiatan jurnalistik itu sendiri, tentunya dengan didasari pengetahuan juga ketentuan – ketentuan dasar ilmu tersebut.

Dari bebagai literatur yang di kaji, definisi jurnalistik semuanya mengandung pengertian bahwa jurnalistik adalah suatu pengelolaan laporan harian yang aktual dan faktual yang menarik minat khalayak mulai dari proses peliputan sampai proses penyebaran kepada masyarakat melalui media massa baik cetak maupun elektronik.

**2.2.1 Jenis – Jenis Jurnalistik**

Ilmu jurnalistik memiliki jenis – jenis tersendiri yang dapat menjadi acuan bahkan karakteristik (ciri khas) suatu media massa, baik itu media massa cetak ataupun media massa elektronik. Kategori jurnalistik ini ada yang bersifat baik tetapi ada pula yang buruk.

**Romli** dalam bukunya **Jurnalistik Praktis** menjelaskan, bahwa jenis – jenis jurnalistik meliputi:

1. ***Jazz journalism*, yaitu Jurnalistik yang mengacu pada pemberitaan, hal – hal sensasional, menggemparkan atau menggegerkan.**
2. ***Advesary journalism*, yaitu Jurnalistik yang membawa misi pertentangan, yakni beritanya sering menentang kebijakan pemerintah atau penguasa.**
3. ***Government-say-so-jurnalism*, yaitu Jurnalistik yang memberitakan apa saja yang disiarkan pemerintah layaknya Koran pemerintah.**
4. ***Checkbook journalism*, yaitu Jurnalistik yang untuk memperoleh bahan berita harus memberi uang pada sumber berita.**
5. ***Alcohol journalism*, yaitu Jurnalistik liberal yang tidak menghargai urusan pribadi seseorang atau lembaga.**
6. ***Crusade jaournalism*, yaitu Jurnalistik yang memperjuangkan nilai – nilai tertentu.**
7. ***Elctronic journalism*, yaitu pengetahuan tentang berita – berita yang disiarkan melalui media massa modern seperi televisi, radio, kaset dan sebagainya.**
8. ***Junket journalism* (jurnalistik foya – foya), yaitu praktik jurnalistik yang tercela, yakni wartawan yang mengadakan perjalanan jurnalistik atas biaya dan perjalanan yang berlebihan yang diongkosi di pengundang.**
9. ***Gutter journalism* (jurnalistik got), yaitu teknik jurnalistik yang lebih menonjolkan pemberitaan tentang seks dan kejahatan.**
10. ***Gossip journalism* (jurnalistik kasak – kusuk), yaitu jurnalistik yang lebih menekankan pada berita – berita kasak – kusuk dan isu yang kebenarannya masih diragukan.**
11. ***Development journalism* (jurnalistik pembangunan), yaitu jurnalistik yang mengutamakan peranan pers dalam rangka pembangunan nasional Negara dan bangsanya. (1999:70)**

**2.2.2 Bentuk Jurnalistik**

**Sumadiria** dalam bukunya **Jurnalistik Indonesia** membagi bentuk jurnalistik menjadi tiga bagian, sebagai berikut :

1. **Jurnalistik Media Cetak.**

**Jurnalistik media cetak meliputi, jurnalistik surat kabar harian, jurnalistik surat kabar mingguan, jurnalistik tabloid mingguan, dan jurnal majalah.**

1. **Jurnalistik Media Elektronik *Auditif***

**Jurnalistik auditif yaitu jurnalistik radio siaran.**

1. **Jurnalistik Media Elektronik Audio Visual.**

**Juralistik media elektronik audiovisual adalah jurnalistik televise siaran dan jurnalistik media online (internet) (2008:4-6)**

Dari ketiga bentuk diatas, masing-masing memiliki karakteristiknya sendiri. Bila media cetak menekankan kepada aspek penglihatan karena dikonsumsi dengan cara dibaca, sementara itu media elektronik auditif menitik beratkan kepada aspek pendengarn, sedangkan media elektronik audiovisual menekankan pada aspek pendengaran sekaligus penglihatan.

**2.2.3 Produk Jurnalistik**

Lima produk jurnalistik dijelaskan oleh **Sumadiria** dalam bukunya yang berjudul **Jurnalistik Indonesia** adalah :

1. **Tajuk Rencana**

**Tajuk rencana atau editorial adalah opini yang berisi pendapat dan sikap resmi suatu media sebagai institusi penerbitan terhadap persoalan actual yang fenomenal dan atau kontroversial yang berkembang di masyarakat.**

1. **Karikatural**

**Secara jenis jurnalistik, karikatural diartikan sebagai opini redaksi media dalam bentuk gambar yang sarat dengan muatan kritik social dengan memasukan unsur kelucuan, anekdot, humor agar siapapun yang melihatnya bisa tersenyum, termasuk tokoh atau objek yang dikarikaturkan itu sendiri.**

1. **Artikel**

**Artikel adalah tulisan lepas berisi opini seseorang yang mengupas tuntas suatu masalah tertentu yang sifatnya aktual dan atau kontroversial dengan tujuan untuk member tahu (informatif), mempengaruhi dan meyakinkan (persuasif argumentatif) atau gambar khalayak pembaca (rekreatif).**

1. **Kolom**

**Kolom adalah opini singkat seseorang, lebih banyak menekankan aspek pengamatan pemaknaan terhadap suatu persoalan atau keadaan yang terdapat dalam masyarakat.**

1. **Surat Pembaca**

**Surat pembaca adalah opini singkat yang ditulis oleh pembaca dimuat dalam rubric khusus surat pembaca. (2008:6-7).**

Produk jurnalistik adalah hasil karya jurnalis yang biasanya ditulis di halaman Koran/media cetak editorial sebuah media massa yang tentunya dengan data dan fakta. Banyak definisi yang berusaha menjelaskan *citizen journalism,* atau jurnalisme warga, namun secara sederhana, *citizen journalism* adalah sebuah kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat untuk menyebarluaskan informasi atau kejadian tertentu.

**2.3 Media Massa**

Pusat dari studi mengenai komunikasi massa adalah media. Media adalah organisasi yang menyebarkan informasi yang berupa produk budaya atau pesan yang mepengaruhi dan mencerminkan budaya dalam masyarakat. Media juga diartikan alat yang digunakan oleh komunikator untuk menyampaikan, meneruskan atau menyebarkan pesannya agar dapat sampai kepada komunikan (khalayak).

 Media massa menurut **Kuswandi** di dalam buku, **Komunikasi Massa Sebuah Analisis Media Televisi** adalah :

**“Sarana komunikasi dalam kehidupan manusia yang mempunyai kemampuan untuk mengungkapkan aspirasi antar manusia secara universal berbagai isi pesan.” (1996:110)**

 **Cangara** menjelskan tentang definisi media massa dalam bukunya, **Pengantar Ilmu Komunikasi**, yakni :

**“Media massa adalah alat yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber kepada khalayak (penerima) dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanis seperti surat kabar, televise, radio dan film.” (1998:122)**

 Media tersebut sangatlah banyak ragam bentuknya. Media massa terbagi menjadi dua seperti yang dikatakan **Kuswandi** di dalam buku, **Komunikasi Massa Sebuah Analisis Media Televisi :**

1. **Media massa cetak : surat kabar, majalah, dll.**
2. **Media massa elektronik : radio, televise, film (1996:98).**

Ada beberapa unsur penting dalam media massa yang dikatakan dii buku **Komunikasi Massa Sebuah Analisis Media Televisi,** yakni :

1. **Adanya sumber informasi**
2. **Isi pesan (informasi)**
3. **Saluran informasi (media)**
4. **Khalayak sasaran (masyarakat)**
5. **Umpan balik khalayak sasaran (1996:98)**

Penjelasan di atas sudah jelas bahwa media massa berfungsi sebagai media informasi, mendidik, menghibur, serta mempengaruhi khalayak dalam berbagai kehidupan sehari-hari masyarakat.

**2.4 Radio**

**2.4.1 Pengertian Radio**

Pengertian “radio” menurut ensiklopedia indonesia yaitu penyampaian informasi dengan pemanfaatan gelombang elektromagnetik bebas yang memiliki frekuensi kurang dari 300 Ghz(panjang gelombang lebih dari besar 1mm). Sedangkan istilah “radio siaran” atau “siaran radio” berasal radi kata “radio broadcast” (Inggris) atau “radio omroep” (Belanda) artinya yaitu penyampaian informasi kepada khalayak berupa suara yang berjala satu arah dengan gelombang radio sebagai media.

 Radio siaran merupakan salah satu bentuk dari komunikasi massa. Melalui radio siaran suatu kmunikasi yang akan disampaikan oleh komunikator kepada khalayak banyak dapat berlangsung dalam waktu yang singkat dan komunikan akan menerima informasi secara bersamaan walaupun ditempat yang berbeda.

 Menurut **Wikipedia**, menjelaskan bahwa definisi radio adalah:

**Teknologi yang digunakan untuk pengiriman sinyal dengan cara modulasi dan radiasi elektromagnetik ( gelombang elektromagnetik). Gelombang ini melintas dan merambat lewat udara dan bisa juga merambat luar angkasa yang hampa udara karena gelombang ini tidak memerlukan medium pengangkut (seperti molekul udara).**

Sedangkan menurut **Peraturan Pemeritah No. 55 tahun 1997, radio siaran didefinisakan sebagai : “Pemancar radio yang langsung ditujakan kepada umum dalam bentuk suara dan mempergunakan gelombang radio sebagai media.”**

Jika dihubungkan dengan masalah penelitian, pencipta lagu menggunakan media radio untuk menyapaikan pesan yang terdapat didalam lagu “ *Let It Be* “ tersebut. Dengan menggunakan media radio, lagu *Let It Be* dapat didengarkan oleh khalayak dapat diterima secara serempak. Selain itu dengan menggunakan radio pin, komunikan tidak perlu mengeluarkan biaya untuk mendengarkan lagu disampaikan komunikator sehingga media radio sering dipilih para musisi untu meyalurkan karya seni mereka lewat radio agar pesan yang ingin disampaikan kepada khalayak dapat diterma lebih cepat dan praktis.

**2.4.2 Kenggulan Radio**

Banyak program siaran radio, menjadikan radio sebagai alternative pilihan masyarakat untuk menghibur diri oleh karena itu radio memiliki beberapa kenggulan, seperti apa yang dijelaskan **Romli** didalam bukunya yang berjudul ***Broadcast Journalism*** antara lain:

* + - 1. **Cepat dan langsung, sarana tercepat, lebih cepat dari koran ataupun tv, dalam menyampaikan inforasi kepada publik tanpa melalu proses yang rumit dan butuh waktu banyak seperti siaran tv atau sajian media cetak. Hanya dengan media telpon, reporter radio dapat secara langsung melaporkan peristiwa yang ada di lapang**
			2. **Akrab. Radio adalah alat yang akrab dengan pemilik . kita jarang sekali duduk dlam satu grup sambil mendengarkan radio, tetapi mendengarkan sendiri, baik dirumah, di mobil, dikar tidur dan sebagainya.**
			3. **Dekat. Suara penyiar hadir dirumah atau didekat pendengar. Pembiacara langsung menyentuh aspek pribadi *(interpersoanl communication).***
			4. **Hangat. Paduan kata-kata, musik efek suara dalam siaran radio mampu mempengaruhi pendengar. Pendengar akan bereaksi atas kehangatan suara penyiar dan sering kali berfikir bahwa penyiar adalah seorang teman baik bagi mereka.**
			5. **Sederhana. Tidak rumit, tidak banyak pernik, baik pengelola maupun pendengar.**
			6. **Tanpa batas. Siaran radio menebus batas-batas geografis, demografis, SARA ( suku, Agama, Ras, Antropologi) dan kelas sosial. Halnya “tunarungu” yang tidak mampu mengkonsumsi atau menikmati radio.**
			7. **Murah. Pendengar tdak dipungut bayaran sepeserpun untuk mendengarkan radio.**
			8. **Bisa mengulang. Radio memilik kesementaraan alamai(*transient nature*) sehingga berkemapuan mengulangi informasi yang sudah disampaikan secara cepat**
			9. **Fleksibel. Dapat dinikmati saat mengerjakan hal lain tanpa menggangu aktivitas ain, seperti memasak, mengemudi belajar dan membaca. (2010: 23-24)**

Penjelasan diatas dapat didefiniskan bahwa radio bersifat interaktif, radio dapat menujukan bahwa kenggulan inilah yang dapat menonjokan radio dengan media massa lainnya.

**2.4.3 Kelemahan Radio**

Selain memiliki kenggulan, menurut **Romli** dalam karyanya ***Broadcast Journalis*** tenyata radio juga memiliki kelemahan. Lima kelemahan radio sebagai berikut :

* + - * 1. **Selintas. Siaran radio cepat hilang dan gampang dilupakan. Pendengar tidak bisa mengulang apa yang didengarnya, todak bisa seperti pebaca koran yang bisa mengulang bacaanya dari awal tulisan.**
				2. **Global. Sajian informasi radio bersofat global, tidak detail, karena angka-angka pun dibultakan. Misalnya penyiar akan menyebutkan “seribu orang lebih” untuk angka 1.053 orang**
				3. **Batas wakatu. Waktu siaran radio relative terbatas, hanya 24 jam sehari, berbeda dengan surat kabar yang bisa menambah jumlah halaman yang bebas. Waktu 24 jam sehari tidak bisa ditambah menjadi 25 jam atau lebih.**
				4. **Beralur lenier. Program disajikan dan dinikmati pedengar berdasarkan urutan yang sudah ada, tidak bisa meloncat-loncat. Beda dengansurat kabar, pembaca bisa meloncat langsung ke halaman tengan, akhir, atau rubik yang di sukai.**
				5. **Mangandung gangguan. Seperti timbul tenggelam ( fading) dan gangguan teknis *“ channel nosie factor ”* (2010 : 25-26 )**

Dengan kata, setiap media, baik media cetak amaupun media elektronik seperti TV dan radio, akan memiliki kenggulan serta kelemahan. Karena sesuatu yang dianggap unggul belum tentu pasti selamanya unggul, sebab dibalik kenggulan ada kelemahan.

**2.5 Pengertian Internet**

Perkembangan teknoligi informasi dewasa ini sangat pesat, termasuk juga adalah teknologi internet. Internet saat ini digunakan miliyaran orang diseluruh dunia untuk saling berkomunikasi dan bertukar informasi. Internet berasal dari kata *inter-networking* yang berarti antar jaringan, internet adalah serangkai komputer yang saling berhubungan dalam satu jaringan dengan cakup batasan negara.

**2.6 Media Sosial**

Media sosial pada jama sekarang sudah menjadi sebuah kebutuhan bagi pengguna internet, khususnya masyarakat indonesia. Menurut **wikipedia,** definis media sosial adalah :

**Sebuah media sosial, dengan para peggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagai dan menciptakan isi meliputi blog ,jejaring sosial ,wiki , forum dan dunia virtual lainnya.**

Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang sering digunakan oleh masyarakat di seluruh indonesia. Media sosial menggunakan teknologi berbasis web untuk mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif sehingga dijadika alat untuk menyampaikan pesan secara serempak kepada masyarakat yang tersebar di berbagi tempat.

 Bentuk dari media sosial terbagi menjadi bebrapa bagian, yaitu blog dan jejaring sosia. Jejaring sosial merupakan situs dimana orang bisa membuat *web page* sendiri, kemudian terhubung dengan teman untuk saling bertukar informasi satu sama lain dan menghasilkan komunikasi. Jejaring sosial yang dominan digunakan saat ini di dunia adalah *Facebook, twitter, google plus, instagram, pinterest, tumblr, flickr, linkedin, askFM,* dan *Social Chat Application*. Jika media tradisional menggunakan media cetak dan media *boardcas*t, maka media sosial menggunakan internet. Media sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk saling berinteraksi satu sama lain memberikan kontribusi dan *feedback* secara terbuka, memberi komentar serta membagi informasi dalam waktu cepat dan tak terbatas.

 Pesatnya perkembangan media sosial kini dikarenaka semua orang bisa memiliki aku media sosial mereka masing masing. Jika untuk memilike media tradisional seperti televisi, radio, ataupun koran dibutuhkan modal yang tidaklah sedikit dan menguras tenaga yang sangat banyak, maka beda halnya dengan media sosial dengan menggunakan modal yang masih bisa dijangkau tidak membutuhkan tenaga hanya dengan sentuhan jari saja pegguna media sosial bisa mengedit, menambah, memodifikasi, baik itu tulisan, gambar, video, grafis, dan berbagai *content* lainya.

 Jika dikaitkan dengan penelitan, media sosial yang digunakan pencipta lagu untuk menyebarkan lagu *“ Let It Be “,* yaitu menggunakan blog. Blog merupakan media sosial yang sering digunakan masyarakat di seluruh dunia saat ini karena penggunaanya yang praktis dan terjangkau. Seiring perkembangan teknoligi saat ini, muncul berbagai macam blog yang sering digunakan yaitu, blogspot, wordpress, dan tumblr. Melalui media ini, masyarakat dapat mengakses apapun, blog juga dijadikan perantara media sosial untuk mendownoad lagu.

 Tidak hanya blog yang dijadikan media untuk menyebarkan pesan kepada khalayak ramai, Youtube merupakan alat media yang sangat efektif untuk menyampaikan pesan komunikator ( pencipta lagu ) kepada khalayak. Youtube adalah sebuah situs *web video sharing* ( berbagi video ) populer diamana para pengguna dapat menonton, memuat, dan berbagi video secara gratis. Umumnya video-video yang terdapat di youtube adalah klip musik, trailer film, dan aktifitas youtuber ( pengguna youtube ).

 Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa media sosial memberikan banyak manfaat kepada penggunanya. Melaui media sosial, masyarakat menjadi lebih mudah berkomunikasi, tanpa ada batas jarak ruang dan waktu. Maka dari itu para musisi lebih memilih media memilih media sosial untuk dijadikan sebagai alat menyebar luaskan pesan yang bernilai positif yang terdapat di dalam lagu yang mereka ciptakan. Selain itu bila dikaitka dengan permasalahan yang diteliti oleh peneliti, maka lagu *“ let It Be “* yang diciptakan oleh The Beatles memiliki fungsi komuniasi. Karena hal ini pencipta lagu menyampaikan pesan kepada khalayak dengan menggunakan perantara musik. Kemudian pesan dalam lagu tersebut dikomunikasikan melalui media massa seperti televisi, radio, maupun melalui jaringan internet

**2.7 Musik**

**2.7.1 Pengertian Musik**

Musik adalah bunyi yang diterima oleh individu dan berbeda beda berdasarka sejarah, lokasi, budaya, dan selera orang. Musik hakikatnya adalah bagian dari seni yang enggunakan bunyi sebagai media penciptanya.

Walaupun dari waktu ke waktu beraneka ragam bunyi senantiasa mengerumuni masyarakat, tidak semuanya dapat dianggap sebagai musik karena sebuah karya musik harus memiliki lirik, melodi, dan lain-lain. **Poerwadarminta** dalam buku berjudul **Kamus Umum Bahasa Indonesia** menuturkan bahwa : **“ Musik adalah bunyi-bunyian ( terutama bunyi-bunyian barat ).”** **(1982:664)**

Maka penelitian menyimpulkan bahwa musik merupakan gabungan berbagai bunyi dari instrument alat musik dan suara manusi. Hal ini berhubungan dengan kasus yang diteliti mengenai lagu “ *Let It Be “* yang dinyayikan dan dibawakan super group band The Beatles.

Menurut **Jamalus** dalam bukunya berjudul **Pengajaran Musik Melaui Pengalaman Musik**, berpendapat bahwa:

**“Musik adalah karyan seni bunyi bebentuk lagu atau komposisi musik yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk dan struktu lagu dan ekspersebagai kesatuan.” ( 1988 : 15-16 )**

Dalam lagu tersebut, bukan saja gabungan dari beragai bunyi dan istrument alam musik tetapi lagu dapat diekspersikan sebagai kesatuan yang saling ber berkesimpulan karena itu setiap alunan musik harus saling terkait antara pikiran, perasaan, dan juga insturment alat musik. Sehinggan pada akhirnya musik. Sehingga pada akhirnya musik tersebut dapat dimengerti oleh masyarakat pada umunya.

**2.7.2 Aliran Musik**

Aliran musik adalah pengelompokan musik sesuai dengan kemiripannya satu sama lain. Musik juga dapat dikelompokan sesuai dengan kriteria lain, misalnya geografi. Sebuah genre dapat didefinisikan oleh teknik musik, gaya, konteks, dan tema musik.

Menurut **wikipedia** aliran musik diantaranya adalah sebagai berikut :

**1. Klasik**

Musik klasik adalah musik yang indah yang intelektual yang selalu dinikmati (Hampir dari semua zaman) . Musik klasik ini berasal dari daerah eropa yang ada pada tahun 1750 - 1825 . dalam musik klasik ada beberapa periode tertentu dalam penggolonganya. Musik itu menjadi banyak inspirasi musik bagi musisi yang sekarang bermuncuan di zaman - zaman sekarang .

**2. Musik Keagamaan :**

**a. Gambus**

Gambus adalah alat musik petik seperti mandolin yang berasal dari Timur Tengah. Paling sedikit gambus dipasangi 3 senar sampai paling banyak 12 senar. Gambus dimainkan sambil diiringi gendang. Sebuah orkes memakai alat musik utama berupa gambus dinamakan orkes gambus atau disebut gambus saja. Di TVRI dan RRI, orkes gambus pernah membawakan acara irama padang pasir. Orkes gambus mengiringi tari Zapin yang seluruhnya dibawakan pria untuk tari pergaulan. Lagu yang dibawakan berirama Timur Tengah. Sedangkan tema liriknya adalah keagamaan. Alat musiknya terdiri dari biola, gendang, tabla dan seruling. Kini, orkes gambus menjadi milik orang Betawi dan banyak diundang di pesta sunatan dan perkawinan. Lirik lagunya berbahasa Arab, isinya bisa doa atau shalawat. Perintis orkes gambus adalah Syech Albar, bapaknya Ahmad Albar, dan yang terkenal orkes gambus El-Surayya dari kota Medan pimpinan Ahmad Baqi.

**b. Kasidah**

Kasidah (qasidah, qasida; bahasa Arab: “قصيدة”, bahasa Persia: قصیده atau چكامه dibaca: chakameh) adalah bentuk syair epik kesusastraan Arab yang dinyanyikan. Penyanyi menyanyikan lirik berisi puji-pujian (dakwah keagamaan dan satire) untuk kaum muslim. Lagu kasidah modern liriknya juga dibuat dalam bahasa Indonesia selain Arab. Grup kasidah modern membawa seorang penyanyi bintang yang dibantu paduan suara wanita. Alat musik yang dimainkan adalah rebana dan mandolin, disertai alat-alat modern, misalnya: biola, gitar listrik, keyboard dan flute. Perintis kasidah modern adalah grup Nasida Ria dari Semarang yang semuanya perempuan. Lagu yang top yakni Perdamaian dari Nasida Ria. Di tahun 1970-an, Bimbo, Koes Plus dan AKA mengedarkan album kasidah modern

**c. Nasyid**

Nasyid adalah salah satu seni Islam dalam bidang seni suara.Biasanya merupakan nyanyian yang bercorak Islam dan mengandungi kata-kata nasihat, kisah para nabi, memuji Allah, dan yang sejenisnya. Biasanya nasyid dinyanyikan secara acappela dengan hanya diiringi gendang. Metode ini muncul karena banyak ulama Islam yang melarang penggunaan alat musik kecuali alat musik perkusi.

**d. Gospel**

Gospel adalah genre yang didominasi oleh vokal dan biasanya memiliki tema Kristen. Beberapa subgenrenya adalah contemporary gospel dan urban contemporary gospel. Sebenarnya lagu jenis Gospel ini memiliki nuansa mirip dengan Rock n Roll (oleh karena Rock n Roll sendiri sebenarnya merupakan fusion atau gabungan dari Rock, Jazz, dan Gospel), dahulu awalnya diperkenalkan oleh orang-orang Kristen kulit hitam di Amerika. Beberapa contoh saat ini yang masih benar-benar menggunakan aliran musik gospel adalah Israel Houghton. Namun saat ini pengertian musik gospel telah meluas menjadi genre musik rohani secara keseluruhan. Di Indonesia, musik gospel beraliran pop dan rock banyak dipopulerkan oleh musisi seperti Franky Sihombing, Giving My Best, Nikita, True Worshippers dan banyak

**3. Jazz**

Musik Jazz adalah jenis musik yang tumbuh dari penggabungan blues, ragtime, dan musik Eropa, terutama musik band. Seperti yang sudah dikatakan tadi akan ada beberapa genre dalam sebuah lagu yang pada akhirnya akan didefinisikan menjadi sebuah genre . Beberapa subgenre jazz adalah Dixieland, swing, bebop, hard bop, cool jazz, free jazz, jazz fusion, smooth jazz, dan CafJazz. Dan musisi Jazz di Indonesia diantaranya ialah Benny Likumahuwa, Barry Likumahuwa Krakatau, Bhaskara,Indra Lesmana, Karimata,Bubi Chan, Spirit Band,Jopie Item, Embong Rahardjo, dan masih banyak musisi lainya .

Dalam musik jazz alat musik yang biasanya sering ada adalah gitar, trombon, piano, trompet, dan saksofon . nada nada dari musik jazz memiliki ciri khas yang unik dalam permainanya . terkadang tidak semua orang yang bisa menikmati musik musik jazz.

**4.Blues**

Blues adalah sebuah aliran musik vokal dan instrumental yang berasal dari Amerika Serikat (AS). Musik blues berangkat dari musik-musik spiritual dan pujian yang muncul dari komunitas mantan budak-budak Afrika di AS. Penggunaan blue note dan penerapan pola call-and-response (di mana dua kalimat diucapkan/dinyanyikan oleh dua orang secara berurutan dan kalimat keduanya bisa dianggap sebagai “jawaban” bagi kalimat pertama) dalam musik dan lirik lagu-lagu blues adalah bukti asal usulnya yang berpangkal di Afrika Barat. Di era kini banyak Blues Lovers lahir. Mereka menyimak, belajar, menulis, memainkan, dan bikin album.

**5. Country**

Genre Country adalah campuran dari unsur-unsur musik Amerika yang berasal dari Amerika Serikat Bagian Selatan dan Pegunungan Appalachia. Musik ini berakar dari lagu rakyat Amerika Utara, musik kelt, musik gospel, dan berkembang sejak tahun 1920-an. Istilah musik country mulai dipakai sekitar tahun 1940-an untuk menggantikan istilah musik hillbilly yang berkesan merendahkan. Pada tahun 1970-an, istilah musik country telah menjadi istilah populer. Istilah lain untuk genre musik ini adalah country and western, namun sudah semakin jarang dipakai kecuali di Britania Raya dan Irlandia.

**6. World**

Dunia musik adalah istilah umum untuk kategori musik global, seperti musik tradisional atau musik rakyat dari sebuah budaya yang diciptakan dan dimainkan oleh musisi adat dan erat terkait dengan musik dari daerah asal mereka. Genre ini biasanya lebih mengandung lagu-lagu rakyat yang sangat lama, Misalnya Sekitar 0-800 Masehi bahkan bisa sebelum Masehi.

**7. Techno**

Genre Techno adalah aliran Musik yang menggunakan tema futuristik. Musik Techno juga dipakai di Club-Club malam dan biasanya Musik ini dimainkan oleh seorang DJ. Musik ini tidak dimainkan dengan alat musik tradisional seperti Gendang, Gitar, Sasando, dll. Dia menggunakan alat musik Digital seperti Dj Maker yang biasa dipakai untuk me-remix musik yang sudah ada menjadi musik yang bertema Futuristik.

**8. Reggae**

Reggae merupakan irama musik yang berkembang di Jamaika. Reggae mungkin jadi bekas di perasaan lebar ke menunjuk ke sebagian terbesar musik Jamaika, termasuk Ska, rocksteady, dub, dancehall, dan ragga. Barangkali istilah pula berada dalam membeda-bedakan gaya teliti begitu berasal dari akhir 1960-an. Reggae berdiri di bawah gaya irama yang berkarakter mulut prajurit tunggakan pukulan, dikenal sebagai “skank”, bermain oleh irama gitar, dan pemukul drum bass di atas tiga pukulan masing-masing ukuran, dikenal dengan sebutan “sekali mengeluarkan”. Karakteristik, ini memukul lambat dari reggae pendahuluan, ska dan rocksteady.

**9. R&B**

R&B adalah genre musik populer yang menggabungkan jazz, gospel, dan blues, yang pertama kali diperkenalkan oleh pemusik Afrika-Amerika. Pada tahun 1948, perusahaan rekaman RCA Victor memasarkan musik kaum kulit hitam yang disebut Blues and Rhythm. Pada tahun yang sama, Louis Jordan mendominasi lima besar tangga lagu R&B dengan tiga lagu, dan dua dari lagunya berdasar pada ritme boogie-woogie yang terkenal pada tahun 1940-an. Band Jordan, Tympany Five (1938) terdiri dari dirinya sebagai vokal dan pemain saksofon beserta musisi-musisi lain sebagai pemain trompet, saksofon tenor, piano, bas, dan drum.Istilah ini pertama kali dipakai sebagai istilah pemasaran dalam musik di Amerika Serikat pada tahun 1947 oleh Jerry Wexler yang bekerja pada majalah Billboard. Istilah ini menggantikan istilah musik ras dan kategori Billboard Harlem Hit Parade pada Juni 1949. Tahun 1948, RCA Victor memasarkan musik kulit hitam dengan nama Blues and Rhythm. Frasa tersebut dibalik oleh Wexler di Atlantic Records, yang menjadi perusahaan rekaman yang memimpin bidang R&B pada tahun-tahun awal.

**10. Rap**

Rap adalah salah satu unsur musik hip-hop. Rap merupakan teknik vokal yang berkata-kata dengan cepat, sementara pelakunya disebut rapper.Biasanya, rap diiringi oleh DJ maupun sebuahband.Biasanya, rapper seperti penyanyi biasa, yaitu bernyanyi solo. Contohnya adalah Xzibit dan Jay-Z. Ada pula rapper yang menjadi anggota band, misalnya Mike Shinoda dari Linkin Park. Umumnya, rapper berkulit hitam karena banyak rapper berasal dari daerah pinggiran. Di antara sedikit rapper yang berkulit putih adalah Eminem dan Sean Paul. Rapper sering disebut pula dengan MC (Master of Ceremony).

**11.Funk**

Funk adalah sebuah aliran musik yang mengandung unsur musik tarian Afrika-Amerika. Umumnya musik funk dapat dikenali lewat ritme yang sering terpotong singkat, bunyi gitar ritme yang tajam, perkusi yang dominan, pengaruh jazz yang kuat, irama-irama yang dipengaruhi musik Afrika, serta kesan gembira yang didapati saat mendengarnya. Akar funk dapat ditelusuri hingga jenis rhythm and blues dari daerah Louisiana pada tahun 1960-an. Aliran musik ini terkait dekat dengan musik soul serta jenis musik turunan lainnya seperti P-Funk dan Funk Rock.

**12.Rock**

Rock, dalam pengertian yang paling luas, meliputi hampir semua musik pop sejak awal 1950-an. Bentuk yang paling awal, rock and roll, adalah perpaduan dari berbagai genre di akhir 1940-an, dengan musisi-musisi seperti Chuck Berry, Bill Haley, Buddy Holly, dan Elvis Presley. Hal ini kemudian didengar oleh orang di seluruh dunia, dan pada pertengahan 1960-an beberapa grup musik Inggris, misalnya The Beatles, mulai meniru dan menjadi populer.

Musik rock kemudian berkembang menjadi psychedelic rock, kemudian menjadi progressive rock. Beberapa band Inggris seperti The Yardbirds dan The Whokemudian berkembang menjadi hard rock, dan kemudian menjadi heavy metal. Akhir 1970-an musik punk rock mulai berkembang, dengan kelompok-kelompok sepertiThe Clash, The Ramones, dan Sex Pistols. Pada tahun 1980-an, rock berkembang terus, terutama metal berkembang menjadi hardcore, thrash metal, glam metal,death metal, black metal dan grindcore. Ada pula british rock serta underground

**13.Metal dan hardcore**

Metal merupakan aliran musik yang lebih keras dibandingkan dengan Rock walau terdapat juga band metal yang memiliki lagu dengan nyanyian yang terkesan slow. Genre Metal yang dikategorikan keras di mana lagunya memiliki vocal ala scream, growl dan yang terbaru adalah pigsqueal di mana vokal ini lebih banyak digunakan di aliran hardcore, post-Hardcore, screamo, metalcore, deathcore, death metal, black metal, electronic hardcore dan lainnya. Di Indonesia sendiri aliran band ala vokal scream ini telah banyak ditemukan tetapi masih belum bisa diterima secara terbuka oleh masyarakat umum. Contoh band: Indonesia yaitu The Civil Wears Monza,DESIDER, Secret Of Murder, Deadsquad, Burgerkill dll. Luar yaitu Asking Alexandria, Miss May I, The Crimson Armada, Chelsea Grin, We Butter The Bread With Butter, dan lainnya.

**14. Musik tradisional**

Musik tradisional adalah musik yang hidup di masyarakat secara turun temurun, dipertahankan bukan sebagai sarana hiburan saja, melainkan ada juga dipakai untuk pengobatan dan ada yang menjadi suatu sarana komunikasi antara manusia dengan penciptanya, hal ini adalah menurut kepercayaan masing-masing orang saja. Musik tradisional merupakan perbendaharaan seni lokal di masyarakat. Musik tradisional yang ada di Indonesia, di antaranya adalah gamelan ,angklung dan sasando. selain dari musik tradisional yang berasal dari kebudayaan lokal, juga terdapat musik tradisional yang berasal dari pengaruh kebudayaan luar di antaranya gambang kromong, marawis dan keroncong.

**15.Dangdut**

Dangdut merupakan salah satu dari genre seni musik yang berkembang di Indonesia. Bentuk musik ini berakar dari musik Melayu pada tahun 1940-an. Dalam evolusi menuju bentuk kontemporer sekarang masuk pengaruh unsur-unsur musik India (terutama dari penggunaan tabla) dan Arab (pada cengkok dan harmonisasi). Perubahan arus politik Indonesia di akhir tahun 1960-an membuka masuknya pengaruh musik barat yang kuat dengan masuknya penggunaan gitar listrik dan juga bentuk pemasarannya. Sejak tahun 1970-an dangdut boleh dikatakan telah matang dalam bentuknya yang kontemporer. Sebagai musik populer, dangdut sangat terbuka terhadap pengaruh bentuk musik lain, mulai dari keroncong, langgam, degung, gambus, rock, pop, bahkan house music.

Penyebutan nama “dangdut” merupakan onomatope dari suara permainan tabla (dalam dunia dangdut disebut gendang saja) yang khas dan didominasi oleh bunyi dang dan ndut. Nama ini sebetulnya adalah sebutan sinis dalam sebuah artikel majalah awal 1970-an bagi bentuk musik melayu yang sangat populer di kalangan masyarakat kelas pekerja saat itu.

**2.8 Lagu**

**2.8.1 Pengertian Lagu**

Lagu dan musik adalah unsur yang memiliki keterkaitan satu sama lainnya. Secara mendasar msuim dapat dikaitkan sebagai suatu kelompok bunyi-bunyian terdiri dari bebrapa alat yang menglurkan suara dengan irama yang dirangkai dengan tujuan menimbulka suatu bunyi yang berirama harmonis dan dapat dinikmati pendengarnya. Sedangkan menurut wikipedia, pengrtian lagu adalah ragam nada atau suara yang berirama.

Dari pengertian diatas penulis mangambil kesimoulan bahwa karakteristik yang membedakan antara lagu degan musik adalah nada-nada yang terbentuk oleh melodi dibentuk oleh melodi dan diintonasikan denga sadar ataupun sengaja ditujukan pada teks yang telah dibuat pencipta lagu.

**2.9 Lirik Lagu**

Sebuah lagu tanpa lirik, pastinya akan terasa kosong, karea nyawa dari subuah lagu adalah lirik yang dibuat pencipta lagu. Biasanya isi lirik dalam sebuah lagu bertemakan nasionalisme, percintaan, religi, dan lain-lain tergantung dari inspirasi pencipta lagu dalam menciptakan lagu tersebut. Menurut **Kamus Besar Bahasa Indonesia,” lirik adalah sastra (puisi) yang berisikan curahan perasaan pribadi, susunan kata sebuah nyanyian”. (1988:528).**

Adapun pengertian lirik lain dari lirik lagu adalah simbol verbal yang diciptakan manusia. Manuisa adalah makhluk yang tahu bagaimana harus bereaksi, tidak hanya terhadap lingkungan fisiknya, namun juga pada simbol-simbol yang dibuatnya sendiri.

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa lirik lagu merupakan reaksi simbolik dari manusia yang merupakan respon dari segala sesuatu yang terjadi dan disarankan oleh lingkunagan fisiknya ( yang dipengaruhi oleh akal sehat dan rasionalitas).

**2.9.1 Lirik Lagu Sebagai Bentuk Pesan Komunikasi**

Menurut Laswel, Komunikasi adalah pesan yang disampiakan komunikan ( penerima ) dari komunikator ( sumber ) melalui saluran-saluran tertentuk baik secara langsung maupun tidak langsung dengan maksud memberikan dampak atau efek kepada komuikan sesuai dengan yang diinginkan komuikator. Yang memenuhi lima unsur *who, says what, in wich channel, to whom, with what effect.* Dengan pola pikir dari hasil cipta, manusia dapat mengkomunikasikan segala sesuatu pemikiran kepada khalayak luas berupa gagasan, idea ataupun opini menjadi sebuah pesan komunikasi yang mudah dicerna.

 Dalam sebuah proses penyampaian komunikasi, pesan merupakan hal yang paling utama. Definisi pesan sendiri adalah segala sesuatu, verbal maupun nonverbal yang disampaikan komunikator kepada komunikan untuk mewujudkan motif komunikasi. Pesan pada dasarnya bersifat abstrak, kemudian diciptakan lambang komunikasi sebagai media atau saluran dalam menghantarkan pesan berupa suara, mimik, gerak-gerik, bahasa lisan dan tulisan yang saling dapat dimengerti sebagai alat bantu dalam komunikasi.

 Dalam musik terjadi pertukan pikiran, idea, gagasan antara pencipta lagu dengan audien sebagai penikmat musik. Pencipta menyampaikan isi pikiran dibenarkan berupa nada dan lirik agar audien mampu menerima pesan didalamnya. Disinilah terjadi proses komunikasi melalui lambang musik berupa nada dan lirik berupa teks dalam sebuah lagu antara pencipta lagu dengan audiens.

 Komunikasi antara pencipta lagu denga audiens berjalan ketika sebuah lagu diperdengarkan kepada audiens. Pesan yang disampaikan berupa cerita, curhat hati, atau sekedar lirik lagu yang dituangkan dalam bait-bait lirik. Lirik sendiri memiliki sifat istimewa. Tentunya dibandingkan pesan pada umunya lirik lagu memiliki jangkauan yang luas didalam benak pendengar.

**2.10 Moralitas**

Moralitas berasal dari kata “moral” berasal dari kata “mos” yang berarti kebiasaan. Kata jumlahnya “mores” yang berarti kesusilaan. Dari “mos”. “mores” adalah kesusilaan, kebiasaan. Sedangkan. “moral” adalah ajaran tentang baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, akhlak budi pekerti, dan kesusilaan. Kondisi mental yang membuat orang tetap berani, bersemangat, bergairah, berdisiplin dan sebagainya.

 Moral adalah istilah menusia menyebut ke manusia atau orang lainnya dalam tindakan yang memiliki hal positif. Manusia yang tidak memiliki disebut amoral artinya dia tidak bermoral dan tidak memiliki nilai posotif dimata manusia lainnya. Sehingga moral adalah hal mutlak yang harus dimiliki oleh seluruh umat manusia. Moral secara eksplisit adalah hal yang berhubugan dengan proses sosialisasi individu tanpa moral manusia tidak bisa melakukan proses sosialisasi. Moral di zaman sekarang memiliki nilai implicit karena banyak orang memiliki moral dan amoral itu dari sudut panjang yang sempit. Moral itu sifat dasar yang diajarkan di sekolah-sekolah dan manusia harus memiliki moral jika ia ingin dihormati oleh sesamanya moral adalah nilai keabsolutan dalam kehidupan bermasyarakat secara utuh. Penilaian terhadap moral diukur dari kebudayaan masyarakat setempat. Moral adalah tingkah laku Dan perbuatan atau ucapan seseorang dalam berinteraksi dengan manusia.

 Didesripsikan bahwa juga moralitas adalah sikap hati yang terungkap dalam perbuatan lahiriah. Moralitas ada didalam diri manusia apabila orang tersebut mengambil sikap yang baik karena ia sadar akan kewajiban dan tanggung jawab dan bukan mencari keuntungan. Moralitas sebagai sikap dan perbuatan baik yang betul-betul tanpa pamrih.

**2.11 Analisis Wacana**

Istilah wacana sekarang ini dipakai sebagai terjemahan dari perkataan bahasa inggir *discourse.* Kata *discourse* berasal dari bahasa latin discursus yang berarti larikian keari ( yang diturunkan dari dis-dari, dalam arah yang berbeda, dan curre’lari ) dalam pengertian linguistik, wacana adalah unit bahasa yang yang paling besar dari kalimat. Analisis wacana adalah praktik pemakainan bahasa, terutama politik bahasa. Karena bahasa adalah aspek sentral dari penggambaran dari suatu objek dan lewat bahasa ideology terserap di dalamnya, maka aspek inilah yang dipelajari dalam analisis wacana. Analisis wacana di maksudkan sebagai suatu analisis untuk membongkar maksud-maksud dan makna tertentu. Wacana adalah suatu upaya pengungkapan maksud tersembunyi.

**2.11.1 Pengertian Analisis Wacana**

Definisi wacana menurut syamsudin dalam bukunya dalam bukunya **MAKIWA Metode Analisis Kritis Komunikasi Interpretasi Wacana** Memaparkan:

**Wacana adalah komunikasi bahasa tulis, lisan dan semiotka lainnya sebagai suatu transaksi sosial antara sumber dan penerima yang saling membentuk bentuk, makna dan muatan serta bentuk lain sesuai saling kebutuhan sosial lainya.(2008:2)**

Pengertian tersebut menjelaskan bahwa sebuah wacana merupakan sebuah proses komunikasi baik secara lisan maupun tanda lainnya antara kmunikator dan komunikan yang saling membentuk makna pesan atau kesatuan arti sesuai denga kebutuhannya.

 Analisis wacana adalah salah satu alternatif dari analisis isi selain analisis kuantitatif yang dominan dan banyak dipakai. Jika analisis kuantitatif lebih menekankan pada pertanyaan “apa” (what) anlisis wacana lebih melihat pada “bagamana” (how) dari pesan atau teks komunikasi. **Eriyanto** yang dikutip **Sobur** dalam bukunya **Analisis Teks Media** menjelaskan :

**Melalui analisis wacana kita bukan hanya mengetahui bagaimana isi teks berita, tetapi bagaimana pesan itu di sampaikan, lewat kata, frase, kalimat, metafora macam apa suatu berita di sampaikan. Dengan melihat bagaiana bangunan struktur kekhasan tersebut, analisis wacana lebih bisa melihat makna yang tersebunyi dan suatu teks. (2004:68)**

Dengan menggunakan metode analisi wacana kita bisa mengetahui bagaimana makna dari teks tersebut melaui bentuk kalimat, kata, frase, metafora dan seperti apa lirik lagu itu disampaikan bagaimana struktur penyusunan teks beritanya sesuai dengan ciri-ciri khas medianya, sehingga makna dan pesan apa yang ada didalam teks tesebut itu bisa di mengerti oleh pembacanya.

**2.11.2 Batasan Penelitian Atas Wacana**

Menurut **Van Dijk yang dikutip Eriyanto** dalam **bukunya Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media** menjelaskan:

**Penelitian atas wacana tidak cukup hanya di dasarkan pada analisis atas teks semata, karena teks hanya hasil dari suatu praktik produksi yang juga diamati. Disni harus di lihat juga bagaimana suatu teks di produksi, sehingga kita memperoleh pengetahuan, kenapa teks bisa semacam itu.(2008:221)**

Penjabaran di atas menjelaskan bahwa penelitian denagn menggunakan alisis wacana, tidak di dasarkan pada analisis teks saja karena teks adalah hasil dari hasil suatu praktik produksi yang juga diamati. Dan bagaimana tahapan-tahapan produksi dari suatu teks yang buat, sehingga bisa diktahui kenapa suasana teks bisa seperti itu, sedang penilitian kritis atas wacana dari Norman Fairlough yang di kutip syamsudin **MAKIWA Metode Analisis Kritis Komunikasi Interretasi Wacana** Menguraikan Sebagai Berikut:

**Titik perhatian tersebar dari critac discourse analisis adalah melihat bahasa sebagai prakttek kekuasaan. Untuk melihat bagaimana pemakaian bahasa membawa nilai ideologis tertentu di butuhkan analisis kritis yang menyeluruh. Bahasa secara sosial dan historis adalah bentuk tindakan, dalam hubungan dengan struktur sosial. Oleh karena itu, analisis harus di pusatkan bagaimana bahasa itu terbentuk dan di bntuk dari relasi sosial dan konteks sosial tertentu.(2008:3)**

Wacana memusatkan perhatian CDA yaitu untuk melihat bahasa adalah sebagai praktekan kekuasaan. Untuk mengetahui nilai bahasa yang mempunyai nilai ideologi di perlukan analisis kritis yang terperinci, sehingga analisis harus lebih mempunyai titik perhatian bagaimana penggunaan bahasa terbentuk dan di gunakan untuk realitas sosial.

 Menurut **Van Dijk** yang di kutip **Eriyanto** dalam bukunya **Analisis Wacana pengantar analisis teks media** melihat suatu teks terdiri atas beberapa struktur/tingkat yang masing-masing saling mendukung. Ia membaginya kedalam tiga tingkatan.

**Pertama, struktur makro. Ini merupakan makna global/umum dari suatu teks yang di amati dengan melihat topik atau tema yang di kedepankan kan dalam suatu berita.kedua, suprastruktur. Ini merupakan struktur wacana yang berhubungan dengan kerangka suatu teks, bagaimana bagian-bagian teks tersusun kedalam berita secara utuh ketiga,, struktur mikro adalah makna wacana yang dapat di aati dari bagian kecil dari suatu teks yakni kata, kalimat, proposiss, anak kalimat, paraphrase, dan gambar.(2008:226)**

 Maksud dari penjabaran diatas yang pertama adalah struktur makro yaitu tema attau topik yang dikedepankan dalam suatu berita superstruktur merupakan bagaimana bagian dan urutan kalimat dikemas dalam lirik lagu yang utuh. Sedangkan strukttur makro terdiri dari semantic yaitu makna yang ingin disampaikan dalam lirik. Misal memberi detail pada sisi atau membuat eksplisit satu sisi dan mengurangi detail sisi lain. Sintaksi yaitu bagaimana kalimat seperti bentuk, susunan yang dipilih. Stilistik yaitu bagaimana pilihan kata yang dipakai dala teks berita, dan yang terakhir retoritas yaitu bagaimana dan dengan cara apa penekanan dilakukan.

 Dalam wacana **Van Dijk** yang dikutip **Eriyanto** dalam bukunya **Anilis Wacana Teks Media** terdapat 15 unsur elemen, seperti yang diuraikan sebagian berikut:

* + 1. **Tematik yaitu merupakan gambaran umum dari suatu teks. Biasa juga disebut sebagai gagasan inti, ringkasan, atau yang utama dari suatu teks.**
1. **Skematik yaitu skema atau alur dari pendahuluan sampai akhir. Alur tersebut menujukan bagaimana bagian-bagian dalam teks disusun dan diurutkan sehingga membentuk kesatuan arti.**
2. **Latar yaitu bagaian kalimat yang dapat mempengaruhi semantic yang ingi ditampilkan. Pencipta lagu ketika ingin menulis lirik lagu biasanya mengunakan latar belakang peristiwa yang ditulis. Latar yang dipilih menetukan arah keana pandangan pendengar hendak dibawa.**
3. **Detail yaitu elemen wacana yang berhubungan dengan kontrol informasi yang ditampilkan seseorang. Kounikator akan menampilkan secara berlebihan informasi yang mggunakan dirnya atau citra yang baik. Sebaliknya, ia akan menampilkan informasi dalam jumlah sedikit (bahkan kalau perlu tidak disampaikan) kalau hal ini merugikan pendengar.**
4. **Maksud yaitu hampir sama dengan elemen detail. Dalam detail, informasi yang mengutamakan komunikator akan diuraikan dengan detai yang panjang. Elemen maksud melihat informasi yang menguuntukan komunikator akan dirugikan secara eksplisit dan jelas. Sebaliknya, informasi merugikan akan diuraikan secara tersamar,implicit, dan tersembunyi.**
5. **Koherensi yaitu pertalian atau jalinan antara kata, atau kalimat dalam teks. Dua buah kalimat yang mengagambarkan fakta yang tidak berhubungan sekalipun dapat menjadi berhubungan ketika seseorang menghubungkannya.**
6. **Koherensi kondisional di antaranya ditandai dengan pemakaian anak kalimat sebagai penjelasan.**
7. **Koherensi pembeda yaitu berhubungan dengan pertanyaan bagaimana dua peristiwa atau fakta itu hendak dibedakan. Dua buah buah peristiwa dapat dibuat seolah-olah saling bertentangan dan berseberangan dengan menggunakan koherensi pembeda.**
8. **Pengingkaran yaitu bntuk praktik wacana yang menggambarkan bagaimana pencipta lagu menyembunyikan apa yang ingi disampaikan secara implisit.**
9. **Bentuk kalimat yaitu segi sentaksis yang berhubungan dengan cara bepikir logis, yatu prinsip kausalitas.**
10. **Kata ganti yaitu elemen untuk memanipulisa bahasa dengan menciptakan suatu komunitas imajinatif.**
11. **Leksikon yaitu menandakan bagaimana seseorang melakukan pemilihan kata atas berbagai kemungkinan kata yang tersedia.**
12. **Peranggapan yaitu pernyataan yang digunakan untuk mendukung makana suatu teks.**
13. **Grafis yaitu bagian untuk memeriksa apa yang ditekankan atau ditonjolkan**
14. **Metafora yaitu dalam suatu wacana, pencipta lagu tidak hanya menyapaikan pesan lewat teks, tetapi juga kiasan, ungkapan, metafora yang dimasudkan sebagai ornamen atau bumbu dari lirik lagu tersebut. ( 2008:229-257).**

Dalam pandangan Van Dijk , segala macam teks bisa dianalisis dengan menggunakan elemen-elemen yang disebutkan. Meski terdiri atas berbagai elemen itu merupakan satu kesatuan, saling berhubungan dan mendukung satu sama lainnya.

**2.11.3 Fungsi Analisis Wacana**

Efek atau Fungsi wacana dalam pemahaman **Fairclough** mempunyai tiga efek seperti dikutip **Syamsuddin** dalam bukunya **MAKIWA Metode Analisis Kritis Komunikasi Interpretasi Wacana** Memaparkan:

**Pertama, Wacana memberikan andil dalam mengkontruksi identitas sosial dan posisi subjek.. kedua, wacana membantu mengkostruksikan relasi sosial diantara orang-orang. Dan, ketiga waca memberikan konstribusi dalam mengkostruks sistem kepengetahuan dan kepercayaan.(2008:7)**

 Ketiga efek dari wacana diatas adalah fungsi dari bahasa dimensi dari bahasa. Ketiga fungsi tersebut secara bersama-sama memberikan sumbangan dalam transformasi masyaraakat. Wacana secara jelas juga memberikan fungsi positif dalam menghubungkan proses produksi teks mediia yang ada dalam masyarakat dengan konsumsi teks tersebut oleh masyarakat.

 Analisis wacana menekankan bahwa wacana adalah juga bentuk interaksi. Menurut **Van Dijk** yang dikutip **Sobur** dalam bukunya Analisis Teks Media menjelaskan fungsi dari wacana:

**Sebuah wacana dapat berfungsi sebagai suatu pernyataan, pertanyaan, tuduhan, ata ancaman. Wacana juga dapat digunakan untu mendeskriminasi. Dalam wicara atau percakapan, bentuk-bentuk wacana interaksional juga relevan untuk dianalisis. Misalnya bagaimana orang mengganti giliran bicara dan bagaimaa mereka menyusun sketsa pembicaraan dalam urutan tertentu.(2004:71-72)**

Fungsi wacana yang dijelaskan memberikan gambaran bahwa sebuah wacana mempunyai berbagai fungsi yaitu bisa sebagai pertanyaan tuduhan dan ancaman.wacana juga dapat mempengaruhi orang lain. Dalam berdialog bentuk bentuk wacana juga bisa di analisis, conthnya dengan menyusun teks pembicaraan dalam urutan-urutan tertentu. Jadi pada dasarnya seseorang baik lisan atau tulisan semuanya dapat di analisis melalui sebuah wacana.

 **Syamsuddin** dalam bukunya **MAKIWA Metode Analisis Kritis Komunikasi Interpretasi Wacana** menjelaskan fungsi wacana sebagai berikut:

**Wacana adalah suatu cara aktif untuk mendpatkan suatu makna. Wacana bisa ditempuh melalui membaca dalam arti literal dan positif atau harfiah terhadap suatu teks.(2008:13)**

 Jadi dengan kata lain wacana bisa ditempuh dengan jalan membaca melaui praktik wacana terhadap teks kehidupan yang tidak tertulis seperti cetakan diatas kertas, akan tetapi berupa bacaan terhadap fakta, gejala, fenomena, dan juga terhadap data secara kasat mata. Dan secara nyata melalui teknik kita bisa menafsirkan segala sesuatu dari bacaan itu menjadi suatu nilai dan interpretasi pemaknaan terhadap objek tersebut.

**2.11.4 Teori Teun A.Van Dijk**

 Model yang dipakai oleh van dijk ini sering disebut sebagai “kognisi sosial”. Nama pendekatan semacam ini tidak dapat dilepaskan dari karakteristik pendekatan yang di perkenankan oleh van dijk. Menurut Van Dijk, penelitian atas wacana tidak cukup hanya didasarkan pada analisis atas teks semata, karena teks hanya hasil dari suatu praktik produksi yang juga harus diamati. Disisni harus juga dilihat bagaimana suatu teks di produksi, sehingga kita memperoleh suatu pengetahuan kenapa teks bisa semacam itu.

 Untuk menggambarkan model tersebut, Van Dijk membuat banyak sekali studi analisis media. Titik perhatian Van Dijk trutama mengenai rasialisme. Dari berbagai kasus, dengan ribuan berita, van dijk menganalisis bagaimana wacana media turut memperkuat rasialisme yang ada didalam masyarakat. Banyak sekali rasialisme yang diwujudkan dan diekspresikan melaui teks. Contohnya dapat dilihat dari prcakapan sehari-hari, wacana kerja, rapat pengurus, debat parlemen, propoganda politik, periklanan, artikel ilmiah, editorial, kelompok bahwa digambarkan buruk, kelompok minoritas juga digambarkan tidak sebagaimana mestinya yang dinyatakan dengan cara meyakinkan, tampak sebagai kewajaran, masuk akal, ilmiah, dan terlihat/tampak sah.

 Menurut van dijk, meskipun terdiri atas bebagai elemen, semua elemen tersebut merupakan satu kesatuan, saling berhubungan dan mendukung satu sama lainnya. Makna global dari suatu teks di dukung oleh kerangka teks dan pada akhirnya pilihan kata dan kalimat yang di pakai. Kalau di gambarkan maka struktur teks adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.1**

**Struktur Teks Teun Van Dijk**

Sumber: Buku Eriyanto Analisis Wacana